

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sehingga bisa dijadikan modal pembangunan jika memiliki kualitas yang memadai. Hal ini mengacu pada konsep bahwa manusia merupakan pelaku, pelaksana dan penikmat pembangunan. Artinya dengan kualitas penduduk yang rendah, maka manusia akan lebih banyak berperan sebagai penikmat dan kurang berperan sebagai pelaku dan pelaksana pembangunan. Pembangunan di Indonesia diarahkan pada peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat termasuk lanjut usia. Di wilayah-wilayah pedesaan yang selama ini dipandang terbelakang dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, tentu masyarakat miskin juga banyak. Terlebih masyarakat yang sudah berusia 55-65 tahun keatas. Lanjut usia (Lansia) menjadi beban tersendiri bagi keluarga dan juga pemerintah. Sehingga lansia tidak hanya di biarkan tetapi harus di perhatikan. Kasus mengenai lansia belum secara tegas di tangani oleh pemerintah. Banyak lansia miskin yang hidup sebatangkara dan hidupnya sangat memprihatinkan. Kondisi fisik yang sudah rapuh, tidak kuat lagi untuk bekerja sehingga mereka hanya menunggu dan mengharapkan bantuan orang lain.

Lanjut usia (Lansia) menurut Keputusan Menteri Sosial R.I. nomor : HUK.3-1-05/107 Tahun 1971, seseorang yang dinyatakan sebagai orang jompo atau lanjut usia setelah yang bersangkutan mencapai usia 55 Tahun, dan tidak mempunyai kekuatan untuk menafkahi dirinya sendiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kehidupan ini, menjadi tua itu pasti karena setiap manusia tentunya ada masa anak-anak, remaja, dewasa, dan menjadi tua itu sudah keputusan mutlak sebagai manusia. Biasanya orang yang sudah lanjut usia, mereka sering merasa hidupnya tidak berarti dan organ tubuhnya tidak berfungsi lagi dengan baik, namun dengan usia yang sudah lanjut perlu adanya ketentraman dalam hidup. Sebagai lanjut usia, mereka juga ingin hidup sejahtera dan tidak memikirkan hal yang membebani pikiran mereka. Seseorang yang sudah lanjut usia biasanya merasa terpuruk dengan kehidupannya yang baru, sehingga dibutuhkan adanya persiapan secara sosial dan psikologis untuk menghadapi kemungkinan baru yang akan muncul dalam kondisi tua. Kehilangan pasangan hidup, berpisah dengan anak dan cucu, tidak terpenuhinya tuntutan ekonomi, kesepian, kurang terjalinnya hubungan antar tetangga, kerabat dan sejawat. Masalah lain yang timbul ketika manusia sudah menjadi lansia adalah lansia sering dinilai tidak kreatif, kembali kemasa anak-anak, egois, keras kepala, suka mencela, bingung, kurang menjaga kebersihan, penyakit dan kurang bahagia. Perkembangan lanjut usia (Lansia) di Indonesia saat ini menarik untuk di amati.

Begitu banyak lansia yang kehidupannya terlantar dan tidak di perhatikan lagi, sehingga mereka dengan bersusah payah bekerja demi mempertahankan hidup.

Desa Ilangata adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, yang memiliki jumlah \pm 2158 penduduk, dengan masyarakat yang mayoritas sebagai petani. Dalam proyeksi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kabupaten Gorontalo Utara dilihat dari umur 55-75 tahun ke atas berjumlah 11.933 penduduk, (Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara 2015).

Dilihat dari kehidupan masyarakat yang ada di Desa Ilangata khususnya lanjut usia tentu sangat memprihatinkan. Ada beberapa lanjut usia di Desa Ilangata hidupnya bergantung pada belas kasihan orang lain, karena tinggal sendiri dirumah yang kumuh. Ada lanjut usia yang bekerja sebagai penjual kue keliling dari pagi hingga sore hari, dan ada juga lanjut usia yang bekerja di kebun yang bukan miliknya sendiri atau menjadi buruh tani. Pada dasarnya lansia juga mendambakan kehidupan yang jauh lebih baik dan hidup tentram menikmati masa tua mereka, tetapi kondisi ekonomi yang lemah tentu menjadi faktor utama mengapa mereka masih bekerja di usia yang sudah tidak muda lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait latar belakang masalah penelitian maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Lansia Dalam

Mempertahankan Hidup” yang ada di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana strategi kehidupan lansia dalam mempertahankan hidup di Desa Ilangata?
2. Bagaimana peran keluarga terhadap lansia di Desa Ilangata?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan lanjut usia dalam mempertahankan hidupnya.
2. Untuk menganalisis peran keluarga terhadap usia lanjut.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti juga mengharapkan manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat teoritis, yakni dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana strategi lansia dalam mempertahankan kehidupan.

-
2. Manfaat praktis, yakni hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan informasi untuk kehidupan masyarakat yang masih peduli akan sesama terlebih kepada lanjut usia (Lansia).